

**PENGARUH KORUPSI, INDUSTRIALISASI, DAN INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT  
KEMISKINAN DI NEGARA BERKEMBANG**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
OLEH:**

**DIAN PRIHATININGTYAS  
NIM. 20208011013**

**PEMBIMBING:  
DR. ABDUL HARIS, M.AG.  
NIP. 19710423 199903 1 001**

**MAGISTER EKONOMI SYARĪ'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH KORUPSI, INDUSTRIALISASI, DAN INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT  
KEMISKINAN DI NEGARA BERKEMBANG**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
OLEH:**

**DIAN PRIHATININGTYAS  
NIM. 20208011013**

**MAGISTER EKONOMI SYARĪ'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

Nomor: B-978/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KORUPSI, INDUSTRIALISASI,  
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI  
NEGARA BERKEMBANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Prihatiningtyas

Nomor Induk Mahasiswa : 20208011013

Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

 Ketua sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6302e9fbb6a0a

 Penguji I

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.  
SIGNED


Valid ID: 63031d11c79b5

 Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 630307e99214e



 Yogyakarta, 5 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63034faf52e98

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Dian Prihatiningtyas

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk mengoreksi, serta perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa:

Nama : Dian Prihatiningtyas

NIM : 20208011013

Judul Tesis : **PENGARUH KORUPSI, INDUSTRIALISASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI NEGARA BERKEMBANG**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Magister Ekonomi Syarī'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Pembimbing,



Valid ID: 6302e9fbb6a0a

**Dr. Abdul Haris, M.Ag.**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Prihatiningtyas  
NIM : 20208011013  
Prodi : Magister Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“PENGARUH KORUPSI, INDUSTRIALISASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI NEGARA BERKEMBANG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note*, *foot note*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Peneliti



Dian Prihatiningtyas  
20208011013

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

|               |                            |
|---------------|----------------------------|
| Nama          | : Dian Prihatiningtyas     |
| NIM           | : 20208011013              |
| Program Studi | : Magister Ekonomi Islam   |
| Fakultas      | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Jenis Karya   | : Tesis                    |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KORUPSI, INDUSTRIALISASI, DAN INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI  
NEGARA BERKEMBANG”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 5 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Dian Prihatiningtyas)

## MOTTO

“Tulislah apa yang kamu ingin perbuat dan berbuatlah apa yang telah kamu tulis”  
-dian prihatiningtyas

“Sederhanakan diri, di depan masih panjang.  
Karena hidup tak hanya senang dan indah”  
-nosstress

“Dan yang mengevaluasi ragamu hanya kau sendiri.  
Masalah yang mengeruh, perasaan yang rapuh ini belum separuhnya.  
Biasa saja, kamu tak apa”  
-baskara putra



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan kepada seluruh anggota keluarga, orang-orang  
terkasih, beserta Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | huruf latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Bā'  | b                  | Be                          |
| ت          | Tā'  | t                  | Te                          |
| ث          | Šā'  | š                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | j                  | Je                          |
| ح          | Hā'  | ḥ                  | Ha                          |
| خ          | Khā' | kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dāl  | d                  | De                          |
| ذ          | Zāl  | z                  | Zet                         |
| ر          | Rā'  | r                  | Er                          |
| ز          | Zai  | z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | s                  | Es                          |
| ش          | Syin | sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Sād  | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dād  | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Tā'  | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Zā'  | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'Ain | '                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain | gh                 | Ge dan Ha                   |
| ف          | Fā'  | f                  | Ef                          |
| ق          | Qāf  | q                  | Ki                          |
| ك          | Kāf  | k                  | Ka                          |
| ل          | Lām  | l                  | El                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| م  | Mīm    | m | Em       |
| ن  | Nūn    | n | En       |
| و  | Wāwu   | w | We       |
| هـ | Hā'    | h | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Yā'    | y | Ye       |

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | ' <i>iddah</i>      |

### C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata – kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|               |         |                           |
|---------------|---------|---------------------------|
| حكمة          | Ditulis | <i>Hikmah</i>             |
| علة           | Ditulis | ' <i>illah</i>            |
| كرامة لأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al auliyā'</i> |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| —        | Fathah | Ditulis | a              |
| —        | Kasrah | Ditulis | i              |
| —        | Dammah | Ditulis | u              |
| فَعَلَ   | Fathah | Ditulis | <i>Fa'ala</i>  |
| ذَكَرَ   | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i>  |
| يَذْهَبُ | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                              |         |                   |
|------------------------------|---------|-------------------|
| 5.3.1 fathah + alif          | Ditulis | <i>ā</i>          |
| جَاهِلِيَّةٌ                 | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 5.3.1 fathah + ya' mati      | Ditulis | <i>ā</i>          |
| تَنَسَّى                     | Ditulis | <i>Tansā</i>      |
| 5.3.1 kasrah + ya' mati      | Ditulis | <i>ī</i>          |
| كَرِيمٌ                      | Ditulis | <i>Karīm</i>      |
| 5.3.1 dhammah + wawu<br>mati | Ditulis | <i>ū</i>          |
| فُرُودٌ                      | Ditulis | <i>Furūd</i>      |

### F. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati  | Ditulis | <i>ai</i>       |
| بَيْنَكُمْ            | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | Ditulis | <i>au</i>       |
| قَوْلٌ                | Ditulis | <i>qaul</i>     |

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعِدَّتْ         | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَيْنُ سَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

|            |         |                 |
|------------|---------|-----------------|
| الْقُرْآنُ | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| الْقِيَاسُ | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|            |         |                 |
|------------|---------|-----------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>As-sama'</i> |
| الشَّمْسُ  | ditulis | <i>As-syams</i> |

## I. Penulisan Kata – Kata dalam Rangkaian Kalimat

|                   |         |                     |
|-------------------|---------|---------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | Ditulis | <i>Dzawil-furud</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>Ahlus-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'l'amin*, segala puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada baginda Rasulullah ﷺ yang telah mengantarkan kita ke jalan kebenaran, Islam *rahmatan lil'amin*. Setelah melalui berbagai proses alhamdulillah pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.

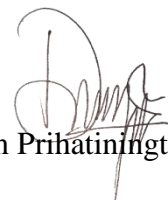
Penelitian ini merupakan tugas akhir Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister. Dalam proses penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi kepada peneliti dalam penyempurnaan penelitian ini.
5. Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Bapak kandung tercinta alm. Hadi Waluyo semoga Allah melapangkan merahmati kuburnya.

8. Ibu kandung tercinta Sartini semoga Allah senantiasa merahmati, memberikan kebahagiaan di dalam hidupnya.
9. Kedua almarhum Bapak dan Ibu Sambung terkasih, Jon Sujono dan Suyasminah semoga Allah merahmati dan melapangkan kuburnya.
10. Almarhum Eyang putri tercinta, Soenaringati semoga Allah menyayanginya, mengampuni segala dosa dan menempatkannya di tempat terbaik.
11. Adik peneliti, Muhammad Demas Gembong Bey Haki yang juga sama-sama sedang berjuang menyelesaikan studinya, semoga dimudahkan dan dilancarkan segala urusannya.
12. Teman hidup peneliti, Yayang Permadi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Segala doa yang baik peneliti haturkan untuknya dan mimpinya yang mulia.

Segenap rekan Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah 2020 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu persatu disini. Yang telah mendukung, serta terlibat di dalam kehidupan peneliti terimakasih untuk selalu kebersamai. Semoga Allah memberikan berkah dan barakah atas kebaikan kita semua dengan rahmat dan kasih sayang yang terbaik dari-Nya. Peneliti menyadari Tesis ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran. Semoga dengan adanya Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, utamanya bagi peneliti sebagai motivasi untuk dapat menjadi lebih baik lagi dalam segala hal kedepannya. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Juli 2022

  
Dian Prihatiningtyas

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| SAMPUL .....                                       | i     |
| HALAMAN JUDUL.....                                 | ii    |
| HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....                     | iii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....                    | iv    |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....                  | v     |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....                 | vi    |
| MOTTO .....  | vii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                          | viii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....                         | ix    |
| KATA PENGANTAR .....                               | xiii  |
| DAFTAR ISI.....                                    | xv    |
| DAFTAR TABEL.....                                  | xix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xxi   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                               | xxii  |
| ABSTRAK .....                                      | xxiii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                              | xxiv  |
| BAB I: PENDAHULUAN .....                           | 1     |
| A.Latar Belakang .....                             | 1     |
| B.Rumusan Masalah .....                            | 14    |
| C.Tujuan Penelitian.....                           | 15    |
| D.Manfaat Penelitian.....                          | 15    |
| 1.Manfaat Teoritis .....                           | 15    |
| 2.Manfaat Praktis.....                             | 16    |
| E.Sistematika Pembahasan.....                      | 16    |
| BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA ..... | 17    |
| A.Landasan Teori.....                              | 17    |
| 1.Kemiskinan.....                                  | 17    |
| a. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam ..... | 20    |

|   |    |
|---|----|
| 2.Negara Berkembang .....   | 23 |
| 3.Teori Pengembangan Ekonomi Ibnu Khaldun .....                           | 28 |
| 4.Korupsi .....   | 31 |
| a. Korupsi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....                            | 34 |
| 5.Indeks Pembangunan Manusia .....  | 38 |
| a. Pembangunan Manusia dalam Perspektif Islam.....                        | 42 |
| 6.Industrialisasi.....  | 51 |
| a. Industrialisasi dalam Perspektif Islam.....                            | 53 |
| B.Tinjauan Pustaka .....  | 56 |
| C.Kerangka Pemikiran .....  | 61 |
| D.Pengembangan Hipotesis .....  | 62 |
| 1.Hubungan Korupsi terhadap Tingkat Kemiskinan .....                      | 62 |
| 2.Hubungan Industrialisasi terhadap Tingkat Kemiskinan.....               | 64 |
| 3.Hubungan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat<br>Kemiskinan..... | 65 |
| BAB III : METODE PENELITIAN .....   | 67 |
| A.Jenis Penelitian.....   | 67 |
| B.Populasi dan Sampel .....   | 67 |
| 1.Populasi Penelitian .....   | 67 |
| 2.Sampel Penelitian .....   | 68 |
| C.Teknik Pengumpulan Data .....   | 69 |
| D.Definisi Operasional Variabel .....                                     | 69 |
| 1.Variabel Dependen (Y).....  | 69 |
| 2.Variabel Independen (X) .....   | 70 |
| E.Metode Analisis Data .....  | 71 |
| F.Tahapan Analisis Data .....   | 73 |
| G.Regresi Data Panel .....  | 75 |
| 1. <i>Common Effect</i> .....   | 75 |
| 2. <i>Fixed Effect</i> .....  | 76 |
| 3. <i>Random Effect</i> .....   | 76 |



|  |           |
|--|-----------|
| 4.Uji Chow .....                                     | 77        |
| 5.Uji Lagrange Multiplier.....                       | 78        |
| 6.Uji Hausman .....                                  | 79        |
| H.Uji Asumsi Klasik .....                            | 80        |
| 1.Uji Normalitas .....                               | 80        |
| 2.Uji Multikolinearitas .....                        | 80        |
| 3.Uji Heteroskedastisitas .....                      | 81        |
| 4.Uji Autokorelasi .....                             | 82        |
| I.Uji Hipotesis .....                                | 82        |
| 1.Uji F.....   | 82        |
| 2.Uji Parsial (Uji t) .....                          | 83        |
| 3.Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....          | 83        |
| <b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>            | <b>85</b> |
| A.Hasil Penelitian.....                              | 85        |
| 1.Gambaran Umum Kemiskinan di Negara Berkembang..... | 85        |
| 2.Statistik Deskriptif.....                          | 89        |
| B.Hasil Estimasi Data Panel.....                     | 91        |
| 1. <i>Common Effect</i> .....                        | 91        |
| 2. <i>Fixed Effect</i> .....                         | 92        |
| 3. <i>Random Effect</i> .....                        | 92        |
| 4.Uji Chow .....                                     | 93        |
| 5.Uji Lagrange Multiplier.....                       | 93        |
| 6.Uji Hausman .....                                  | 94        |
| C.Hasil Uji Asumsi Klasik .....                      | 96        |
| 1.Uji Normalitas .....                               | 96        |
| 2.Uji Multikolinearitas .....                        | 97        |
| 3.Uji Heteroskedastisitas .....                      | 98        |
| 4.Uji Autokorelasi .....                             | 99        |
| D.Hasil Uji Hipotesis .....                          | 100       |
| 1.Uji Determinasi ( $R^2$ ).....                     | 100       |

|   |     |
|---|-----|
| 2.Uji Simultan (Uji F).....   | 101 |
| 3.Uji Parsial (Uji t) .....   | 102 |
| a.Pengaruh Korupsi Terhadap Tingkat Kemiskinan .....                        | 102 |
| b.Pengaruh Industrialisasi terhadap Tingkat Kemiskinan.....                 | 103 |
| c.Pengaruh IPM terhadap Tingkat Kemiskinan .....                            | 103 |
| E.Pembahasan .....  | 104 |
| 1.Pengaruh Korupsi terhadap Tingkat Kemiskinan.....                         | 104 |
| 2.Pengaruh Industrialisasi terhadap Tingkat Kemiskinan .....                | 106 |
| 3.Pengaruh IPM terhadap Tingkat Kemiskinan .....                            | 108 |
| 3.1 Umur yang panjang, hidup yang sehat ( <i>life expectancy rate</i> ).... | 109 |
| 3.2 Pengetahuan ( <i>education</i> ).....                                   | 110 |
| 3.3 Standar kelayakan hidup ( <i>decent standard of living</i> ).....       | 111 |
| BAB V : PENUTUP .....   | 114 |
| A.Kesimpulan.....   | 114 |
| B.Implikasi .....   | 115 |
| C.Keterbatasan dan Saran.....   | 116 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 118 |
| LAMPIRAN.....   | 127 |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Pemeluk Agama di Dunia .....   | 3   |
| Tabel 1.2 Negara-negara Berkembang dengan Populasi Muslim 2022.....  | 5   |
| Tabel 1.4 Populasi Masyarakat Negara Berkembang yang Hidup di Garis<br>Kemiskinan Periode 2010-2018 (satuan %) ..... | 6   |
| Tabel 1.5 Perkembangan IPM Negara Berkembang.....  | 10  |
| Tabel 2.1 Kriteria IPM .....   | 40  |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 59  |
| Tabel 3.3 Unit Ukur Variabel dan Sumbernya.....  | 69  |
| Tabel 4.1 Tabel Grafik Pertumbuhan Penduduk Periode 2010-2018 .....  | 86  |
| Tabel 4.2 Tingkat Kemiskinan Negara Berkembang Periode 2010-2018 .....   | 87  |
| Tabel 4.3 Kontribusi Pertanian Periode 2010-2018.....  | 88  |
| Tabel 4.4 Kontribusi Industri Periode 2010-2018 .....  | 89  |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif .....   | 90  |
| Tabel 4.6 Common Effect.....   | 91  |
| Tabel 4.7 Fixed Effect.....  | 92  |
| Tabel 4.8 Random Effect .....  | 92  |
| Tabel 4.9 Uji Chow .....   | 93  |
| Tabel 4.10 Uji Lagrange Multiplier .....   | 94  |
| Tabel 4.11 Uji Hausman .....   | 95  |
| Tabel 4.12 Uji Normalitas.....   | 96  |
| Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas .....   | 97  |
| Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas.....  | 98  |
| Tabel 4.15 Uji Autokorelasi.....   | 99  |
| Tabel 4.16 Uji Determinasi .....   | 100 |
| Tabel 4.17 Uji F .....   | 101 |
| Tabel 4.18 Korupsi terhadap Tingkat Kemiskinan .....   | 102 |
| Tabel 4.19 Industrialisasi terhadap Tingkat Kemiskinan.....  | 103 |
| Tabel 4.20 IPM terhadap Tingkat Kemiskinan .....   | 103 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Peta Penyebaran Agama di Dunia.....  | 4   |
| Gambar 2.1 Negara-negara di Dunia berdasarkan GNI Per Kapita.....                                       | 25  |
| Gambar 2.2 Keterkaitan Hubungan Antar Aspek .....   | 30  |
| Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....  | 61  |
| Gambar 3.1 Tahap Analisis.....  | 74  |
| Gambar 4.1 Perkembangan Umur yang Panjang serta Hidup Sehat di Negara Berkembang Periode 2010-2018..... | 109 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Pengetahuan di Negara Berkembang Periode 2010-2018.....                         | 110 |
| Gambar 4.3 Perkembangan Standar Kelayakan Hidup di Negara Berkembang Periode 2010-2018.....             | 111 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Negara Berdasarkan Tingkat Pendapatan 2022..... | 127 |
| Lampiran 2. Data Penelitian.....                            | 128 |
| Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....                       | 129 |
| Lampiran 4. <i>Common Effect</i> .....                      | 129 |
| Lampiran 5. <i>Fixed Effect</i> (Model Terpilih).....       | 130 |
| Lampiran 6. <i>Random Effect</i> .....                      | 130 |
| Lampiran 7. Uji Chow.....                                   | 131 |
| Lampiran 8. Uji Lagrange Multiplier.....                    | 132 |
| Lampiran 9. Uji Hausman.....                                | 133 |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh korupsi, industrialisasi, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di negara-negara berkembang di negara OKI dan non OKI selama periode waktu 2010-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapati enam negara berkembang yaitu Indonesia, Kyrgyzstan, Georgia, Cina, Kolombia, dan Honduras. Analisis pendekatan yang digunakan merupakan regresi data panel dan model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel korupsi tidak memiliki pengaruh atas tingkat kemiskinan yang ditunjukkan dengan nilai prob sebesar  $0.9173 > \alpha 0,05$ . Sementara variabel industrialisasi memiliki pengaruh positif atas tingkat kemiskinan yang ditunjukkan dengan nilai prob sebesar  $0.0327 < \alpha 0,05$ . Kemudian variabel indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh negatif atas tingkat kemiskinan yang ditunjukkan dengan nilai prob sebesar  $0.0014 < \alpha 0,05$ . Secara keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 82% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

**Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Industrialisasi, Korupsi, Negara Berkembang, Tingkat Kemiskinan.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of corruption, industrialization, and the human development index on poverty levels in developing countries in OIC and non OIC countries during the 2010-2018 period. The sample used in this study was determined using purposive sampling technique and found six developing countries, these countries are: Indonesia, Kyrgyzstan, Georgia, China, Colombia, and Honduras. The analysis approach used is panel data regression and the best model chosen is fixed effect. The results show that the corruption variable has no effect on the level of poverty as indicated by the prob value of  $0.9173 > 0.05$ . Meanwhile, the industrialization variable has a positive effect on the poverty level as indicated by the prob value of  $0.0327 < 0.05$ . Then the human development index variable has a negative effect on the poverty level as indicated by the prob value of  $0.0014 < 0.05$ . Overall the independent variables are able to explain the dependent variable by 82% while the rest is explained by other variables outside this study.*

**Keywords:** *Corruption, Development Countries, Human Development Index, Industrialization, Poverty.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan dapat dideskripsikan sebagai suatu kondisi seseorang ataupun sekumpulan orang yang memiliki keterbatasan finansial dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, utamanya adalah kebutuhan sandang, papan dan pangan (Nafi'ah, 2021). Secara konseptual, kemiskinan merupakan wujud persoalan yang sangat kompleks, dalam artian bukan hanya terbatas pada kebutuhan dasar seseorang, melainkan termasuk juga pada persoalan-persoalan yang menyangkut kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan yang tidak layak (Slikkerveer et al., 2019). Dengan demikian, tindakan pengentasan kemiskinan seharusnya tidak hanya berfokus kepada pendekatan dimensi ekonomi saja namun perlu juga ditelisik lebih jauh melalui pendekatan peran, partisipatif, kapasitas sistem politik dan fungsional struktural (Lubis, 2017).

Secara faktual, kemiskinan merupakan permasalahan dominan yang seringkali dialami oleh negara-negara berkembang, dan hal ini masih sulit untuk diatasi (Amaliah et al., 2020). Dalam kaitannya dengan persoalan kemiskinan ini, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh masyarakat negara-negara berkembang berbeda dengan yang dihadapi oleh masyarakat negara-negara maju. Bila pada negara-negara maju, sistem peralihan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern mudah untuk dilakukan, namun jika

pada negara-negara berkembang tidaklah demikian. Pada negara-negara berkembang, proses peralihan menuju masyarakat yang modern menemui hambatan-hambatan budaya dan sosial dalam bentuk nilai-nilai tradisional biasanya masih sangat mengakar kuat di seluruh aspek kehidupan mereka. Akibatnya, mereka memilih tetap hidup dalam keterbelakangan dan miskin (Suryawati, 2005). Negara berkembang sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu negara yang kondisinya sedang berproses melakukan pembentukan menuju negara modern, dimana dalam prosesnya tuntutan perubahan di segala aspek kehidupan dibutuhkan demi mendukung tercapainya cita-cita negara (Sahban, 2018).

Todaro (1995) dalam bukunya mengungkapkan bahwa selama ini *World Bank* mengklasifikasikan perekonomian negara-negara di dunia dengan berdasarkan kategori pendapatan, yakni *Low Income Countries* atau negara yang memiliki pendapatan rendah, *Upper Middle Income Countries* atau negara yang memiliki pendapatan menengah ke atas, *Lower Middle Income Countries* atau negara yang memiliki pendapatan menengah ke bawah, dan *High Income OECD Countries* atau negara anggota OECD yang memiliki pendapatan tinggi, serta negara-negara berpenghasilan tinggi lainnya. Negara-negara dengan pendapatan rendah memiliki tingkat pendapatan kurang dari sama dengan ( $\leq$ ) \$975, dan negara-negara menengah ke bawah memiliki tingkat pendapatan kisaran \$976 hingga \$3.855. Negara-negara berkembang ini umumnya berada di cakupan wilayah negara dengan kategori *Middle*

*Income* hingga *Low Income* dengan kisaran pendapatan berada di antara kurang dari sama dengan ( $\leq$ ) \$975 hingga \$3.855 (Todaro, 1995).

Fakta menarik lainnya, mayoritas negara-negara berkembang yang tersebar di penjuru dunia umumnya didominasi oleh negara-negara dengan penduduknya yang beragama Islam. Hal ini dibuktikan dari persentase pemeluk agama di Dunia tahun 2022 pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa agama Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak kedua setelah agama Kristen berikut ini:

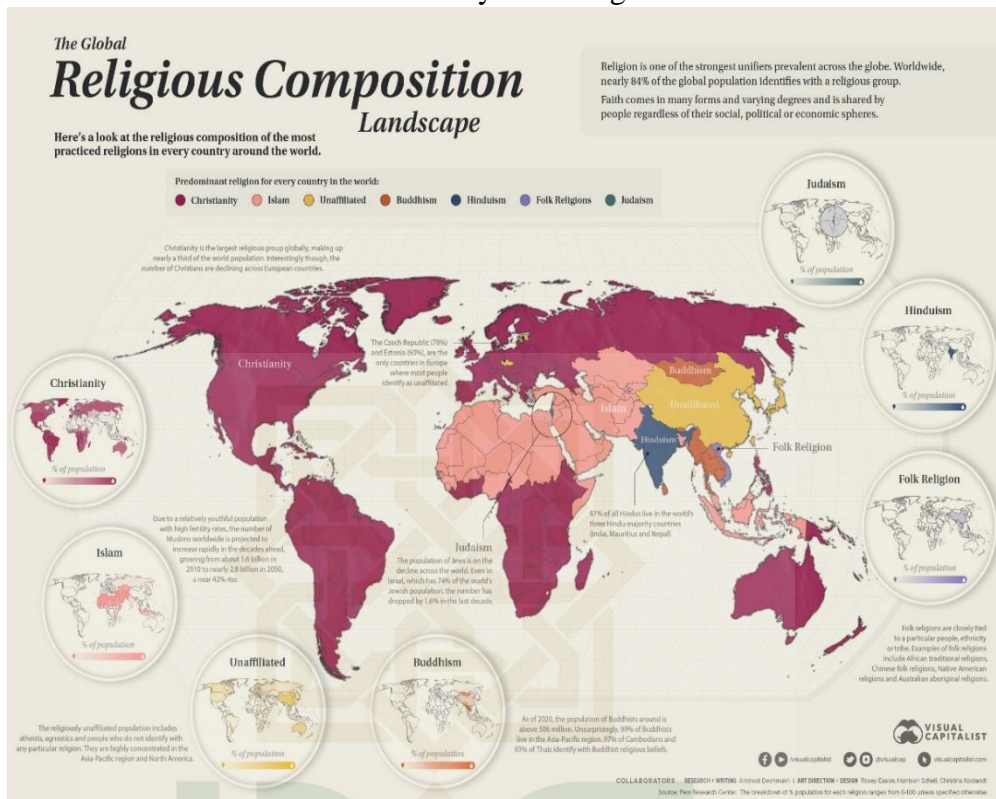
Tabel 1.1 Pemeluk Agama di Dunia  
Tahun 2022 (dalam % populasi)

| Persentase Pemeluk Agama | Kristen | Muslim | Hindu  | Yahudi | Buddha | Lain-lain |
|--------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|-----------|
|                          | 31,00%  | 25,00% | 15,20% | 0,20%  | 6,60%  | 21,20%    |

Sumber : Deshmukh (2022).

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat Muslim yang tersebar di dunia adalah sejumlah 25%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa agama Islam menduduki tingkat kedua terbesar jika dibandingkan dengan agama-agama lain yang tersebar di dunia. Lebih lanjut, jika dijabarkan pada peta, maka penyebaran agama Islam paling banyak berada di wilayah Timur Tengah, serta sebagian yang lain berada di wilayah Afrika dan Asia. Gambar 1.1 di bawah ini merupakan peta penyebarannya. Untuk penyebaran agama Islam, pada gambar ditandai dengan wilayah yang berwarna merah muda:

Gambar 1.1 Peta Penyebaran Agama di Dunia



Sumber: (Deshmukh, 2022)

Dari gambar di atas Deshmukh (2022) dalam *Visual Capitalist* memaparkan bahwa persebaran agama Islam, paling banyak berada di wilayah Timur Tengah, Asia, hingga Afrika. Persebaran pemeluk agama Islam diprediksi meningkat sebesar 42% yang awalnya pada tahun 2010 sebanyak 1,6 miliar jiwa meningkat menjadi 2,8 miliar jiwa pada tahun 2050 mendatang (Deshmukh, 2022). Negara-negara berkembang yang terdapat populasi penduduk Muslim ini berjumlah 79 negara. Tabel 1.2 di bawah ini merupakan daftar nama negara-negara berkembang dengan populasi Muslim:

Tabel 1.2 Negara-negara Berkembang dengan Populasi Muslim 2022

| <i>Countries</i>     |                      |               |
|----------------------|----------------------|---------------|
| Azerbaijan           | Tunisia              | Kazakhstan    |
| Jordan               | Algeria              | Cameroon      |
| Afghanistan          | Djibouti             | Cote d'ivoire |
| Albania              | Saudi arabia         | Kuwait        |
| United arab emirates | Senegal              | Lebanon       |
| Indonesia            | Sudan                | Libya         |
| Uzbekistan           | Syrian arab republic | Maldives      |
| Uganda               | Suriname             | Mali          |
| Iran                 | Sierra leone         | Malaysia      |
| Pakistan             | Somalia              | Egypt         |
| Bahrain              | Iraq                 | Morocco       |
| Brunei darussalam    | Oman                 | Mauritania    |
| Bangladesh           | Gabon                | Mozambique    |
| Benin                | Gambia               | Niger         |
| Burkina faso         | Guyana               | Nigeria       |
| Tajikistan           | Guinea               | Yemen         |
| Turkey               | Guinea-bissau        | Ethiopia      |
| Turkmenistan         | Comoros              | Ghana         |
| Chad                 | Kyrgyz               | India         |
| Togo                 | Qatar                | Russia        |
| Bulgaria             | Sri lanka            | Slovenia      |
| Georgia              | Thailand             | China         |
| Madagascar           | Nepal                | Ukraine       |
| Zambia               | Romania              | Honduras      |
| Argentina            | Hungary              | Colombia      |
| Belarus              | Venezuela            | Jamaica       |
| Panama               | Brazil               | Czech         |
| Latvia               | Lithuania            | Lesotho       |
| Armenia              | Vietnam              | Mexico        |
| Korea, rep           | Poland               |               |

Sumber: OIC-OCI.org (2022)<sup>1</sup> dan *World Population Review* (2022).<sup>2</sup>

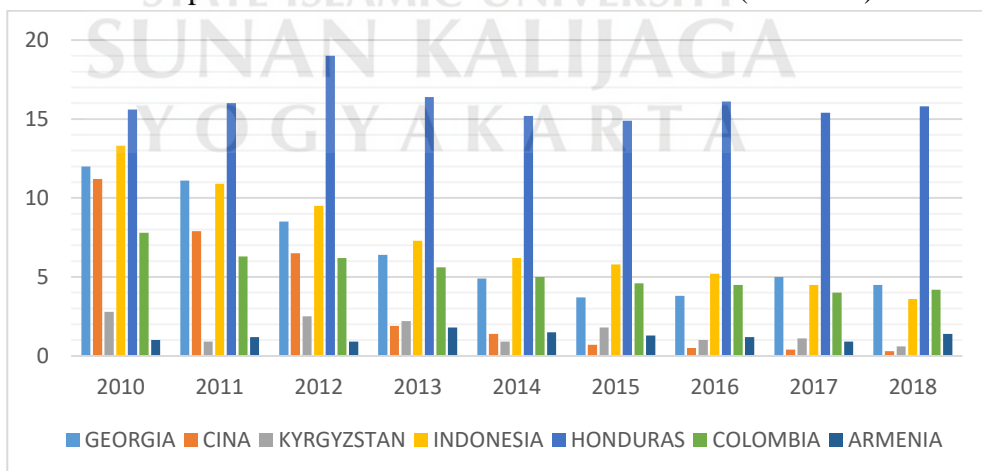
<sup>1</sup> <https://www.oic-oci.org/states/?lan=en>. Diakses 14/08/2022 pukul 06:15 WIB

<sup>2</sup> <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/Muslim-population-by-country>.

Diakses 7/072022 pukul 20:30 WIB

Dalam mengukur kemiskinan, hampir disemua negara berkembang cenderung menggunakan perhitungan kemiskinan dengan pendekatan absolut, pendekatan ini diukur dengan menggunakan garis kemiskinan atau *headcount poverty line* (Adji et al., 2020). Tingkat kemiskinan masyarakat yang ada di suatu negara, dapat diketahui dengan mengacu kepada rasio jumlah penduduk miskin (*headcount poverty line*) yang ditetapkan oleh *World Bank* pada tahun 2011, bahwa suatu negara dikategorikan miskin jika keseimbangan daya beli (*purchasing power parity*) masyarakat dalam suatu negara berada di batas nominal kurang dari sama dengan ( $\leq$ ) US\$1,90 per hari untuk memenuhi kebutuhan dasar harian yang mencakup kebutuhan sandang, papan, dan pangan (Kakwani & Son, 2016). Tabel 1.4 di bawah ini merupakan grafik yang menunjukkan tingkat kemiskinan di negara-negara yang sedang berkembang dengan penduduk Muslim yang hidup pada standar garis kemiskinan, yang keseluruhan datanya tersedia mulai tahun 2010-2018:

Tabel 1.3 Populasi Masyarakat Negara Berkembang yang Hidup di Garis Kemiskinan Periode 2010-2018 (satuan %)



Sumber: *world bank – headcount poverty line* (2022).

Dari tabel 1.4 terlihat populasi masyarakat di negara-negara berkembang dengan penduduk Muslim yang hidup di bawah standar garis kemiskinan dengan batas nominal kurang dari sama dengan ( $\leq$ ) US\$1,90 per hari. Adapun negara-negara tersebut adalah negara Georgia, Cina, Kyrgyzstan, Indonesia, Honduras, Kolombia, dan Armenia.

Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya kemiskinan diantaranya adalah (Solikatun et al., 2018): *Pertama*, disebabkan oleh individual yang memandang kemiskinan merupakan konsekuensi yang diterima individu akibat dari perilaku pilihan atas dirinya yang menciptakan kualitas sumber daya manusia serta disimilaritas akses modal; *Kedua*, keluarga yang menjadikan terbentuknya hubungan kemiskinan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di kawasan sekitar; *Ketiga*, agensi yang memandang kemiskinan selaku imbas dari perbuatan orang lain seperti pemerintah dan perang; *Keempat*, struktural yang menjadi penyebab kemiskinan akibat dari struktur sosial dan kebijakan pemerintah. Dari sejumlah penyebab kemiskinan tersebut, faktor korupsi, industrialisasi, dan indeks pembangunan manusia menarik untuk diteliti.

Salah satu penyebab meningkatnya jumlah masyarakat yang berada di bawah standar garis kemiskinan adalah maraknya kasus korupsi yang terjadi dalam suatu negara (Putri & Aimon, 2020). Menurut Yolanda (2019) korupsi disinyalir memang menjadi salah satu penyebab kemerosotan suatu peradaban. Bahkan, tindakan korupsi ini dapat berdampak pada pembangunan suatu negara, dimana pendapatan negara menjadi berkurang, dan pada gilirannya

jumlah masyarakat yang berada di bawah standar garis kemiskinan cenderung semakin meningkat. Dalam hal ini, orang miskinlah yang merasakan langsung akibat dari adanya tindakan korupsi tersebut. Argumennya adalah dikarenakan orang miskin seringkali bergantung pada fasilitas yang diberikan pemerintah (Justesen & Bjørnskov, 2014). Singkatnya, tindakan korupsi dalam kaitannya dengan pembangunan suatu negara merupakan hal yang bertolak belakang dengan norma sosial serta ajaran agama. Bahkan, tindakan korupsi ini dianggap sebagai perusak tatanan perekonomian.

Perkembangan korupsi di negara-negara di dunia secara berkala telah dipantau oleh sebuah lembaga organisasi non-pemerintah yang bernama *Transparency International* melalui pengukuran yang dikenal sebagai indeks persepsi korupsi. Indeks ini dikeluarkan setiap tahunnya melalui survei, dengan mengurutkan negara-negara di dunia berdasarkan pada tingkat persepsi atau anggapan masyarakat pada masing-masing negara terhadap korupsi yang berlangsung di sektor politik dan jabatan publik. Setelah terkumpulnya hasil survei, kemudian diberi peringkat dengan menggunakan skala 0 sampai 100, dimana tingginya nilai persepsi korupsi di suatu negara, berarti menunjukkan rendahnya korupsi yang terjadi pada negara-negara tersebut (KPK, 2003).

Kebalikan dari tindakan korupsi yang disinyalir sebagai perilaku yang merusak tatanan perekonomian negara adalah industrialisasi. Industrialisasi menurut KBBI (2022) adalah upaya usaha menggalakkan industri dalam suatu negara. Industrialisasi ini justru dianggap sebagai suatu tindakan membangun. Industri digadang sebagai suatu sektor yang dapat mendorong sektor lain untuk

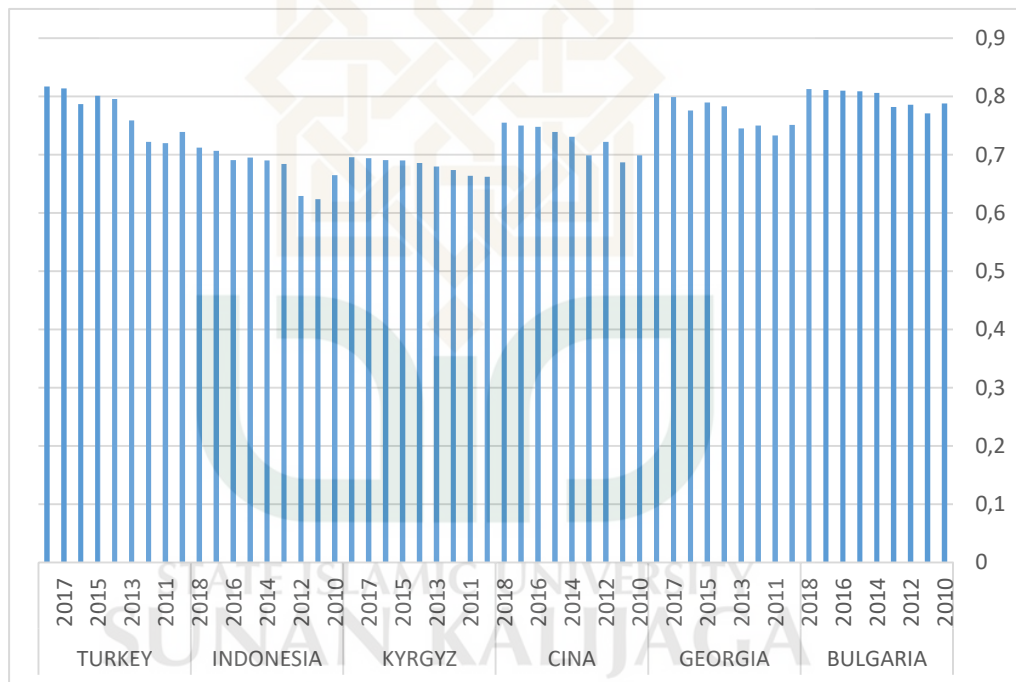


menuju pada perekonomian suatu negara untuk menjadi maju. Produk yang dihasilkan dari sektor industri dianggap memiliki dasar tukar yang mempunyai nilai tambah (*value added*) yang terhitung lebih besar apabila dibandingkan dengan produk dari sektor lain (Ingratubun & Sombolayuk, 2018). Menurut Nangarumba (2015) dalam Ardiansyah et al (2020), mengatakan bahwa seharusnya negara-negara berkembang lebih mengutamakan perhatian kepada kemajuan di sektor industri dan cenderung meninggalkan sektor pertanian. Sebab menurutnya, sektor pertanian memiliki banyak pekerja dengan kualifikasi pendidikan yang rendah, sehingga tingkat kemiskinan yang tinggi tidak dapat teratasi. Dengan perkembangan sektor industri dan jasa mampu mengurangi tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan penggunaan teknologi yang cukup pesat sehingga dapat mendorong masyarakat untuk bekerja di sektor industri. Erumban et al (2021) juga menambahkan bahwa realokasi pekerja dari kegiatan tradisional seperti misalnya pertanian yang hanya mengandalkan tenaga manusia dalam proses pengolahan, dapat menuju ke era yang lebih modern dengan mengandalkan penggunaan teknologi. Hal ini dapat tercapai melalui adanya industrialisasi sebab dengan adanya industri mendorong peningkatan standar hidup masyarakat dalam suatu negara menuju ke masyarakat yang sejahtera sehingga kemiskinan dapat teratasi.

Implementasi dari sejahteranya pembangunan masyarakat yang telah dilakukan, terpapar dalam indeks pembangunan manusia (IPM). Konsep IPM, awalnya diperkenalkan *United Nation Development* (UNDP) sebagai

parameter jangkauan pembangunan manusia berlandaskan pada komponen dasar kualitas hidup (BPS, 2018). Dari IPM tersebut dapat diketahui besaran masyarakat melek aksara dan rata-rata lama sekolah; besaran masyarakat yang berumur panjang dan memiliki hidup yang sehat; serta standar hidup yang layak. Adapun perkembangan IPM di negara-negara berkembang periode 2010-2018 dapat diamati dalam tabel berikut:

Tabel 1.4 Perkembangan IPM Negara Berkembang Periode 2010-2018



Sumber: *UNDP – HDI data diolah peneliti (2010-2018)*

Berdasarkan pemaparan di atas, didapati bahwa IPM di negara-negara berkembang mayoritas cenderung menghadapi penurunan di tahun 2011, namun kembali mengalami peningkatan di tahun 2011 hingga 2018 meski tidak begitu signifikan. Khusus untuk negara Turki dari tahun 2010 hingga tahun 2018 grafik menunjukkan kecenderungan yang melandai atau mengalami penurunan.

Dalam persoalan pengentasan kemiskinan yang dihadapi oleh suatu negara, seorang tokoh Muslim bernama Ibnu Khaldun mendedikasikan pemikirannya melalui teori perekonomian dan pembangunan. Menurutnya, pembangunan suatu negara dapat dicapai melalui penerapan “sistem” *syarī’ah* yang berdaulat, dukungan sumber daya manusia, dukungan harta dan benda, pembangunan, dan keadilan. Kemudian, pemikiran Ibnu Khaldun tersebut, diterjemahkan secara sistematis oleh Chapra ke dalam 5 bidang, yakni (G) peran pemerintah, (S) aspek *syarī’ah*, (N) sumber daya manusia, (W) kesejahteraan, (j&g) konstruksi dan hukum (Suliswanto et al., 2019).

Pemikiran yang dicetuskan oleh Ibnu Khaldun dan disistematisasi oleh Chapra di atas sangat penting untuk dipertimbangkan, terutama dalam kaitannya dengan pengaruh korupsi, industrialisasi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tingkat kemiskinan. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti untuk mengungkapkan hubungan antara korupsi, industrialisasi, dan IPM pada tingkat kemiskinan diantaranya adalah penelitian Jannah dan Susilowati (2019), Rahayu et al (2013), dan Candelario dan Cortez (2019) yang menelaah bahwa sedikitnya tingkat korupsi dalam suatu negara dapat berpengaruh dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Akan tetapi, berbeda dari penelitian mereka, penelitian yang dilaksanakan oleh Fatoni et al (2019) serta Putra dan Indra (2016) justru menunjukkan sebaliknya, yakni tidak ditemukan pengaruhnya.

Sedangkan penelitian terdahulu yang menghubungkan antara industri dan tingkat kemiskinan, di antaranya adalah penelitian industri yang ditelaah

oleh Budhi (2013), Candelario dan Cortez (2019), Erumban et al (2021), dan Liu et al (2021). Hasil estimasi dari penelitian terdahulu ini membuktikan bahwa industri berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Akan tetapi berbeda dari penelitian mereka, penelitian yang ditelaah oleh Ardiansyah et al (2020) menunjukkan bahwa industri tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Sejahteranya pembangunan masyarakat yang telah dilakukan, terparap dalam indeks pembangunan manusia. Penelitian terdahulu yang melakukan penelitian pada hubungan IPM pada tingkat kemiskinan dikaji dalam penelitian Anto (2020), Candelario dan Cortez (2019), Jannah dan Susilowati (2019), serta Linawati et al (2021). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa IPM mempunyai pengaruh pada tingkat kemiskinan. Namun berbeda dari penelitian mereka, penelitian yang ditelaah oleh Fatoni et al (2019), Putra dan Indra (2016) tidak menemukan adanya pengaruh indeks pembangunan manusia pada tingkat kemiskinan.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat digaris bawahi bahwa masih adanya inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Oleh karenanya, pengujian kembali terhadap variabel korupsi, industrialisasi, dan IPM yang dihubungkan dengan tingkat kemiskinan masih perlu diteliti ulang khususnya dalam menguji pengaruh ketiga variabel tersebut pada tingkat kemiskinan di negara-negara berkembang..

Selain itu, terdapat beberapa argumen yang menjadikan penelitian ini berbeda dari para peneliti sebelumnya yaitu: *Pertama*, pada penelitian ini peneliti menganggap bahwasanya variabel korupsi telah mewakili teori Ibnu Khaldun tentang aspek kesyariahan (S), peran pemerintah (G), dan keadilan (j). Sehingga peneliti meringkasnya menjadi hanya satu variabel saja yakni korupsi. Jika dibandingkan dari penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel-variabel yang berbeda untuk mewakili tiap masing-masing teori Ibnu Khaldun yang ada. Salah satu contohnya adalah pada penelitian Fatoni et al (2019) yang menggunakan variabel korupsi untuk mewakili aspek *syarī'ah* (S), menggunakan variabel belanja negara di bidang pendidikan dan kesehatan untuk mewakili peran pemerintah (G), serta indeks gini untuk mewakili keadilan (j).

*Kedua*, pada penelitian ini peneliti tidak mengungkap secara eksplisit mengenai kontribusi pemerintah di bidang kesehatan dan pendidikan seperti pada penelitian sebelumnya, karena peneliti menganggap implementasi dari kesehatan dan pendidikan telah diungkap sepenuhnya oleh variabel HDI.

*Ketiga*, penelitian ini tidak hanya membahas mengenai negara berkembang dengan anggota OKI saja yang notabenehnya adalah negara-negara dengan masyarakat Muslim terbanyak di dunia, tetapi juga mencakup negara-negara berkembang lainnya yang tidak bergabung dalam OKI namun memiliki penduduk Muslim.

*Keempat*, penelitian ini juga menambahkan variabel industrialisasi yang dianggap sebagai faktor potensial, sebab sektor industri dianggap

memiliki nilai tambah yang besar terhadap kontribusi perekonomian negara, yang pada akhirnya disinyalir dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Apabila dalam teori Ibnu Khaldun maka industri dikaitkan sebagai pembangunan (g) yang pada penelitian sebelumnya belum ditambahkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian mengenai korupsi, industrialisasi, IPM, dan tingkat kemiskinan di negara-negara berkembang dengan berpenduduk Muslim tetap menarik untuk diteliti. Oleh karenanya, peneliti bermaksud untuk meneliti hubungan dari keempat variabel tersebut dengan judul **“Pengaruh Korupsi, Industrialisasi, dan Indeks Pembangunan Manusia, terhadap Tingkat Kemiskinan di Negara Berkembang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dengan demikian rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Korupsi dengan Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Industrialisasi dengan Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018?

4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan simultan antara Korupsi, Industrialisasi, dan Indeks Pembangunan Manusia dengan Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang serta penjabaran dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Korupsi terhadap Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Industrialisasi terhadap Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada variabel Korupsi, Industrialisasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di negara-negara berkembang selama periode 2010-2018

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Temuan pada penelitian ini semoga mampu memberi sumbangan pemikiran, dengan bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca atas faktor-faktor yang berkaitan dengan kemiskinan sehingga dengan bertambahnya wawasan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan serta pengembangan daripada peneliti selanjutnya untuk

mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan faktor yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

## 2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini semoga dapat menjadi rujukan bahan pertimbangan bagi pemerintah di negara-negara berkembang ataupun instansi terkait yang memiliki wewenang membuat kebijakan dalam mengeliminasi kemiskinan.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam tesis ini mencitrakan alur pemikiran dari peneliti. Tesis ini ditulis menjadi beberapa bab atau bagian yang dimulai dari pendahuluan, landasan teori dan kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, hingga pada penutup.

Pada bagian pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian landasan teori dan kajian pustaka memuat landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Bagian metodologi penelitian memuat jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, metode analisis data, tahapan analisis data, regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Bagian hasil dan pembahasan memuat hasil penelitian, hasil estimasi data panel, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan analisis data panel. Terakhir yaitu bagian penutup yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran penelitian.





Halaman ini sengaja dikosongkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka didapati kesimpulan bahwa:

1. Pengujian variabel korupsi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Alasan tidak berpengaruhnya korupsi pada kemiskinan diduga dapat terjadi karena salah satunya sampel dalam korupsi belum mewakili keseluruhan populasi yang ada. Selain itu kemungkinan lain yang terjadi adalah dikarenakan variabel lain tidak diukur sebagaimana korupsi bergantung pada kebebasan ekonomi suatu daerah. Apabila suatu negara dengan peraturannya yang banyak maka kebebasan ekonominya berarti rendah sedangkan daerah yang dengan peraturan lebih sedikit dalam perekonomian menunjukkan kebebasan ekonomi yang tinggi.
2. Pengujian variabel industrialisasi ditemukan berpengaruh pada tingkat kemiskinan. Industrialisasi berpengaruh pada kemiskinan dengan arah hubungan yang positif sehingga, dengan kata lain apabila industrialisasi meningkat maka dapat meningkatkan pula tingkat kemiskinan yang ada dalam negara. Dengan demikian, perlu diperhatikan peran industrialisasi sebab Industrialisasi penting dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan. Agar tingkat kemiskinan menjadi menurun, industri dapat menyediakan lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga ahli dari masyarakat miskin.

3. Pengujian variabel indeks pembangunan manusia ditemukan berpengaruh pada tingkat kemiskinan dengan arah hubungan yang negatif, sehingga dengan kata lain apabila indeks pembangunan manusia meningkat maka kemiskinan semakin melandai dan dapat teratasi. Oleh karenanya, indeks pembangunan manusia menjadi peran penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan di negara-negara berkembang yang berpenduduk Muslim. Dengan demikian peningkatan pada variabel ini sangat ditekankan, yakni dengan melalui kesempatan untuk bertahan hidup (panjang umur), pengetahuan (*knowledge*), dan penghidupan yang layak (*living standards*) bagi masyarakat miskin.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat implikasi secara teoritik ataupun kebijakan:

1. Secara teoritik, temuan pada penelitian ini menjadi informasi untuk pembaca, serta acuan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan korupsi, industrialisasi, dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di negara-negara berkembang.
2. Secara praktik atau kebijakan, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemangku kebijakan khususnya di negara-negara berkembang terkait strategi yang dapat dilakukan untuk mengeliminasi kemiskinan. Pemerintah dapat melakukan program industrialisasi dengan fokus kepada pengembangan SDM miskin melalui pendidikan, kesehatan dan penghidupan yang layak.

### C. Keterbatasan dan Saran

Terbatasnya data yang tersedia pada negara-negara berkembang menjadi hambatan sekaligus tantangan tersendiri bagi peneliti selama melakukan penelitian ini. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan *Human Development Index* dan belum menggunakan *Islamic Human Development Index* (IHDI). Dengan demikian untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain dalam penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti IHDI. Dapat pula menambahkan variabel *foreign debt*, sektor jasa, sektor pertanian, dan sektor pariwisata dengan tetap memperhatikan ketersediaan data yang ada.

Penelitian ini hanya terbatas pada negara-negara berkembang yang berpenduduk Muslim dengan pendapatan negara yang berada di dalam kategori *Middle Income* dan *Low Income*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan pula faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan pada negara-negara maju yang berpenduduk Muslim dengan pendapatan negara yang berada di dalam kategori *High Income*.



Halaman ini sengaja dikosongkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, A., Hidayat, T., Tuhiman, H., Kurniawati, S., & Maulana, A. (2020). *Pengukuran Garis Kemiskinan di Indonesia: Tinjauan Teoretis dan Usulan Perbaikan*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. <http://tnp2k.go.id/download/79169WP480304FINAL.pdf>
- Ahmed, F. B. . (2018). Corruption According to The Main Sources of Islam. *Intellectual Discourse*, 26(1), 91–110.
- Ahsan, A., Wiyono, N. H., & Fithria, I. (2013). *Riset Standar Kebutuhan Hidup Layak (Had Kifayah) Di Indonesia Impact of Increasing Tobacco Tax to Government Revenue SEADI View project South East Asia Initiative on Tobacco Tax (SITT) Indonesia View project*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2627.8804>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Anto. (2020a). *Pengaruh Peran Negara terhadap Kesejahteraan di Indonesia Pendekatan Model Dinamika Ibnu Khaldun*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28405>
- Anto. (2020b). *Pengaruh Peran Negara terhadap Kesejahteraan di Indonesia Pendekatan Model Dinamika Ibnu Khaldun*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28405>
- Ardiansyah, F., Cahyo Diartho, H., & Kurnia Lestari, E. (2020). Structural Transformation of Agriculture and Poverty in Indonesia. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.30741/wiga.v10i1.513>
- Arifin, B., & Soebekty, L. P. (2020). *Mozaik Pemikiran PERHEPI menuju Pertanian Masa Depan*. Bogor: IPB Press.
- Ath-Thabari, A. J. (2008). *Tafsir Ath Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Menghitung Komponen IPM*. <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Baidi, R. (2019). Peluang Dan Tantangan Penegakan Hukum Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. *Hukum Pidana Dan Pembangunan Hukum*, 1(2). <https://doi.org/10.25105/HPPH.V1I2.5464>

- BPS. (2018). *Indeks Pembangunan Manusia*. BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Humbang Hasundutan. [https://sista.humbanghasundutankab.go.id/assets/media/upload/IPM\\_2018\\_Cetakan\\_II.pdf](https://sista.humbanghasundutankab.go.id/assets/media/upload/IPM_2018_Cetakan_II.pdf)
- Budhi, M. K. S. (2013a). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Bali: Analisis FEM Data Panel*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/4506>
- Budhi, M. K. S. (2013b). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Bali: Analisis FEM Data Panel*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/4506>
- Candelario, B. P., & Cortez, M. V. T. (2019). a Panel Regression Analysis of Poverty Incidence Among South Asian Countries. *Jurnal of Higher Education Research Disciplines*, 4(1), 7–20.
- Cassing, S. (1996). Correctly measuring real value added. *Review of Income and Wealth*, 42(2), 195–206. <https://doi.org/10.1111/j.1475-4991.1996.tb00166.x>
- Chapra, U. (2000). *Masa Depan Ilmu Ekonomi Terjemah Oleh Ikhwan Abidin*. Jakarta: Tazkia Cendekia.
- Deshmukh, A. (2022). Mapped: The World's Major Religions, by Distribution. *Visual Capitalist*. <https://www.visualcapitalist.com/mapped-major-religions-of-the-world/>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Erumban, A., Azeez, :, & De Vries, G. J. (2021). *Industrialization in developing countries: Is it related to poverty reduction?* <https://doi.org/10.35188/UNU-WIDER/2021/112-9>
- Fatoni, A., Herman, S., & Abdullah, A. (2019). Ibn Khaldun Model On Poverty: The Case Of Organization Of Islamic Conference (OIC) Countries. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(2), 341–366. <https://doi.org/10.21098/JIMF.V5I2.1066>
- Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika dengan Eviews, Stata, dan R*. Bogor: IPB Press.
- Fitriasari, F. (2016). Sinergi Ekonomi Islam untuk Menanggulangi Kemiskinan. *Iqtishoduna : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 49–63. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/83>

- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W. (2007). *Econometrics Analysis 6th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gujarati, D. (1999). *Essentials of Econometrics*. Boston: McGraw Hill.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics 4th Edition*. New York: The McGraw Hill.
- Gunawan, M. H. (2020). Pertumbuhan Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Tahkim: Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam*, 16(1), 117–128.
- Hakim, L., & Syaputra, A. D. (2020). Al-Qur'an dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 629. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1310>
- Hasibuan, S. W., Shiddieqy, H. A., Kamal, A. H., Sujono, R. I., Triyawan, A., Fajri, M. Z. N., Wadud, A. M. A., Utomo, Y. T., Surepno, Muttaqin, Z., Misno, A., Asrofi, I., Rakhmawati, Adnir, F., & Mubarrok, U. S. (2020). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ingratubun, E. S., & Sombolayuk, W. (2018). Ekonomi Politik Dalam Pembangunan Industrialisasi Global. *Simak*, 16(02), 167–181. <https://doi.org/10.35129/simak.v16i02.41>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, F. Z., & Susilowati, D. (2019). Corruption and Poverty Alleviation in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(2), 220–233. <https://doi.org/10.22219/JIE.V3I2.8254>
- Justesen, M. K., & Bjørnskov, C. (2014). Exploiting the Poor: Bureaucratic Corruption and Poverty in Africa. *World Development*, 58, 106–115. <https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2014.01.002>
- Kakwani, N., & Son, H. H. (2016). Global poverty estimates based on 2011 purchasing power parity: where should the new poverty line be drawn? *The Journal of Economic Inequality 2016 14:2*, 14(2), 173–184. <https://doi.org/10.1007/S10888-016-9322-X>
- Kaldor, N. (1968). Productivity and Growth in Manufacturing Industry: A Reply. *Economica*, 35(140), 385. <https://doi.org/10.2307/2552347>
- Karomah, S., Nugroho, S., & Faisal, D. F. (2017). Kajian Beberapa Uji Kenormalan. *E-Journal Statistika*, 28–42.



- KBBI. (2022). *Arti kata industrialisasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://kbbi.web.id/industrialisasi>
- Kemenperin. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tentang Perindustrian*.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiR2qnh5er2AhXhyzgGHdRUDNoQFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Fkemenperin.go.id%2Fdownload%2F5181%2FUndang-Undang-No-3-Tahun-2014-Perindustrian&usg=AOvVaw2qmbcNE45WTmuEu\\_8br71p](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiR2qnh5er2AhXhyzgGHdRUDNoQFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Fkemenperin.go.id%2Fdownload%2F5181%2FUndang-Undang-No-3-Tahun-2014-Perindustrian&usg=AOvVaw2qmbcNE45WTmuEu_8br71p)
- Khairudin, K., Marliani, S., Aminah, A., Amna, L. S., & Soedarsa, H. G. (2021). Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 55–61. <https://doi.org/10.36448/JAK.V12I1.1914>
- Khander, S. (2005). Introduction to Poverty Analysis (Poverty Manual). In *World Bank Institute* (Issue August, p. 218).  
<https://numerons.files.wordpress.com/2012/04/5poverty-manual-wb.pdf>
- Komarudin, M., & Oak, M. (2020). Public Health Spending, Governance Quality and Poverty Alleviation. *Economics and Finance in Indonesia*, 66(2), 157–171.
- KPK. (2003). *Indeks Persepsi Korupsi*. Aclc KPK. <https://aclc.kpk.go.id/materi-pembelajaran/politik/infografis/indeks-persepsi-korupsi>
- Linawati, Y., Suzantia, H., & Wibowo, M. G. (2021). Dampak Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia: Studi Kasus Negara Berkembang OKI. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(2), 133–144.  
<https://doi.org/10.15575/JT.V4I2.12547>
- LIU, M. yue, FENG, X. long, WANG, S. gui, & ZHONG, Y. (2021). Does poverty-alleviation-based industry development improve farmers' livelihood capital? *Journal of Integrative Agriculture*, 20(4), 915–926.  
[https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(20\)63449-9](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(20)63449-9)
- Lubis, H. (2017). Mengentaskan Kemiskinan: Multidimensional Approach. *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika*, 3(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.30870/HERMENEUTIKA.V3I1.2901>
- Lubis, S. (2019). Tinjauan Normatif Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Anti-Korupsi. *Murabbi: Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan, STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi*, 02(01), 31–47.
- Méon, P. G., & Sekkat, K. (2005). Does corruption grease or sand the wheels of growth? *Public Choice*, 122(1–2), 69–97. <https://doi.org/10.1007/s11127->

005-3988-0

- Messkoub, M. (2008). *Economic Growth, Employment and Poverty in the Middle East and North Africa*. Insitute of Social Studies: The Hague.  
<https://repub.eur.nl/pub/18733/>
- Mohamad, N. S., & Sanep, A. (2013). Pembangunan Menurut Perspektif Islam: Satu Analisis Awal. *Prosiding Perkem VII, Jilid 1, 1*, 355–370.
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di. *Economies Global*, 8(01), 59–67.  
<https://doi.org/10.36982/JIEGMK.V8I1.246>
- Muzakkir. (2019). *Hidup Sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nafi'ah, B. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia (2016- 2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 953–960. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I2.2206>
- Nata, A. (2018). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Noor Asyiah. (2018). *Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM): Studi Kasus IPM Kalimantan Selatan Periode 2010-2016*. Skripsi. Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: UII Yogyakarta.  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6515/SKRIPSI.pdf?sequence=1>
- Panjawa, J. L., & Sugiharti, R. R. (2021). *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.
- Pietersz, J. J. (2018). Prinsip Good Governance Dalam Penyalahgunaan Wewenang. *Sasi*, 23(2), 167. <https://doi.org/10.47268/sasi.v23i2.107>
- Prihatiningsih, D. (2022). *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Primadi, Y. A. (2019). *Analisis Dampak Industrialisasi Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6306>
- Putra, D. P., & Indra, I. (2016). Determinant of The Poverty in The Moslem Countries: Ibn Khaldun Development Model. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.15408/SJIE.V5I1.3130>

- Putri, R. D., & Aimon, H. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Korupsi Di Negara Asean Lower Middle Income. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(2), 11–18.  
<https://doi.org/10.24036/jkep.v2i2.8969>
- Qutub, S. (2011). Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan dalam Al Qur'an dan Hadits. *Humaniora*, 2(2), 1339–1350.  
<https://doi.org/10.21512/HUMANIORA.V2I2.3198>
- Rahayu, I. P., Rahayu, I. P., & Widodo, T. (2013). The Causal Relationship Between Corruption And Poverty In Asean: A General Method Of Moments/ Dynamic Panel Data Analysis. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 15(3), 527–536.  
<https://doi.org/10.14414/jebav.v15i3.119>
- Rahmawati, L. (2018). Hak Asasi Manusia Dalam Islam. *Transformatif*, 1(2), 198.  
<https://doi.org/10.23971/tf.v1i2.835>
- Ratih, I. S., & Tamimah. (2021). Indeks Pembangunan Manusia dalam Islam. *IZZII: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).  
<http://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/IZZII/article/viewFile/24/29>
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*. Jurnal Hikmah. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>
- Rohwer, A. (2009). Measuring corruption: A comparison between the transparency international's corruption perceptions index and the world bank's worldwide governance indicators. *CESifo DICE Report*, 7(3), 42–52.  
<http://hdl.handle.net/10419/166975>
- Safira, D., Lestari, T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat : Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 288–297.  
<https://doi.org/10.29040/JIEI.V8I1.4077>
- Sahban, M. A. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*. Makassar: CV SAH Media.
- Sari, W. (2014). Produksi, Distribusi, Dan Konsumsi Dalam Islam. *ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2).  
<https://doi.org/10.32678/ije.v5i2.24>
- Setiawan, & Kusri. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI.
- Shihab, M. Q. (2011). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Signe, L., & Johnson, C. (2018). *The Potential of Manufacturing and*

*Industrialization in Africa.*

<https://media.africaportal.org/documents/Manufacturing-and-Industrialization-in-Africa-Signe-20180921.pdf>

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slikkerveer, L. J., Baourakis, G., & Saefulla, K. (2019). *Integrated community-managed development: Strategizing indigenous knowledge and institutions for poverty reduction and sustainable community Development in Indonesia*. Cooperative Management.  
<https://www.springer.com/gp/book/9783030054229>
- Sofilda, E., Hamzah, M., & Sholeh, A. (2014). *Human Development and Poverty in Papua Province (An Analysis of Simultaneous Approach on Panel Data Regression)*. <https://papers.ssrn.com/abstract=2382080>
- Solikatun, S., Supono, S., Masrurroh, Y., & Zuber, A. (2018). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 70–90.  
<https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17450>
- Sriyana. (2021). *Masalah Sosial: Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Sriyana, J. (2015). *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyanto, C. (2007). *Ekonometrika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan secara Multidimensional. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 08(03), 121–129.
- Susila, J. (2019). Industrialisasi Dan Pembangunan Berkesinambungan. *Jurnal Jurisprudence*, 8(2), 42–47. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v8i2.6380>
- Sutrisno, & Anam, C. (2021). *Korupsi Dalam Perspektif Islam Dan Budaya Hukum*. At-Tahtzib.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahtzib/article/view/4414>
- Swaleheen, U. M., & Dean, S. (2007). Economic Freedom, Corruption, and Growth. *Cato Journal*, 27, 343.

- Syahrin, M. A., Luayyin, R. H., Arifin, M., Hidayat, R., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, M. (2022). pemerataan Distribusi Untuk Menanggulangi kesenjangan Ekonomi Masyarakat perspektif Ekonomi Islam. *JSE: Jurnal Shariah Economica*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46773/V1I1.252>
- Syarif, F., & Adnan, N. (2019). Pertumbuhan dan Keberlanjutan Konsep Halal Economy di Era Moderasi Beragama. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1).
- Tahido, Y. H. (2013). Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam. *Tahkim*, IX, 1–21.
- Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi untuk Negara Berkembang: Suatu Pengantar tentang Prinsip-prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan* (Edisi Ketii). Jakarta: Bumi Aksara.
- Turmudi, M. (2017). Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 0(0), 37–56. <https://doi.org/10.30595/ISLAMADINA.V0I0.1528>
- Umaima, U. (2014). Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Tinjauan Ekonomi Islam). *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 12(2), 179–185. <https://doi.org/10.28988/DIKTUM.V12I2.213>
- WIBOWO, M. G. (2019). Quality of Human Development Index (Hdi) in Muslim Countries (Case Study of Oic Members). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i1.204>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Edisi 3). Yogyakarta: STIM YKPN.
- Yanto, O. (2017). Efektifitas Putusan Pidanaan Maksimal Bagi Pelaku Tindak Pidana Korupsi Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Syiah Kuala Law Journal*, 1(2), 18–36. <https://doi.org/10.24815/sklj.v1i2.8471>
- Yektiningsih, E. (2018). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Pacitan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2). <https://doi.org/10.30742/jisa.v18i2.528>
- Yolanda, Y. (2019). Pengaruh Korupsi, Demokrasi Dan Politik Terhadap Kemiskinan Di Delapan Negara Asean Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 845–854. <https://doi.org/10.24036/JKEP.V1I3.7711>

Zouaoui, A., Al Qudah, A., & Arab, M. Ben. (2017). World Corruption Perception Index Analysis. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(24). [www.iiste.org](http://www.iiste.org)

